

BAB V

simpulan dan Saran

5.1 simpulan

Berdasarkan penelitian ini dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai pengaruh Budaya Perusahaan, pengembangan karier, kepuasan kerja terhadap *Employee wellbeing* pada perusahaan mayasari bakti Cibitung, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya perusahaan saat ini belum memberikan dampak yang maksimal terhadap *employee wellbeing*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai, norma, dan praktik yang berkaitan dengan budaya perusahaan masih belum dirasakan secara positif oleh pegawai dalam mendukung *employee wellbeing*. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan budaya tersebut agar tercipta lingkungan kerja yang lebih mendukung.
2. Pengembangan karier jelas menunjukkan kontribusi signifikan dalam meningkatkan *employee wellbeing*. Individu yang mendapatkan peluang untuk berkembang, jelasnya jenjang karier, serta penghargaan atas kemampuan dan pengalaman yang dimiliki cenderung merasakan keamanan, dorongan, dan kesejahteraan yang lebih baik dalam melaksanakan tugas masing-masing karyawan.
3. Kepuasan kerja memberikan dampak positif terhadap *employee wellbeing*. Suasana kerja yang nyaman, sistem imbalan yang dianggap adil, hubungan kerja yang harmonis, dan dukungan dari atasan dapat meningkatkan rasa puas karyawan, yang pada gilirannya berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan keseluruhan di lingkungan kerja.

5.2 Saran

Dalam saran yang juga merupakan salah satu penutup dari keseluruhan bab hal ini maka dasar dari hasil penelitian semua pembahasan, dan serta kesimpulan dapat diperoleh dan dapat memberikan bukti nyatanya , jadi saran yang diberikan yaitu:

1. Perusahaan lebih tanggung jawab untuk memperkuat penerapan budaya perusahaan dengan lebih konsisten dan adil, terutama dalam aspek kejelasan pembagian tugas, dukungan dari manajemen, dan transparansi dalam sistem kerja agar dapat menciptakan suasana kerja yang lebih mendukung *Employee wellbeing*. Selain itu, perusahaan perlu untuk membangun sistem pengembangan karier yang lebih terencana, dengan cara memberikan kesempatan untuk pelatihan, memberikan pengakuan terhadap kinerja, dan menjelaskan jalur karier agar karyawan merasa dihargai dan mempunyai pijakan yang jelas untuk masa depan. Perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja melalui perbaikan dalam sistem kompensasi, peningkatan komunikasi antara atasan dan karyawan, serta penyediaan sarana kerja yang mendukung kenyamanan dan produktivitas.
2. Karyawan diharapkan dapat meningkatkan sikap profesional dengan berpartisipasi aktif dalam membangun budaya kerja yang positif, menjaga kerja sama tim, serta mengelola emosi dan tekanan kerja secara baik. Selain itu, karyawan disarankan untuk lebih proaktif dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan diri, baik melalui pelatihan maupun pembelajaran mandiri, agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sistem kerja dan peluang karier yang tersedia. Karyawan juga diharapkan dapat menjaga komunikasi yang terbuka dengan atasan serta memanfaatkan fasilitas dan program perusahaan secara optimal guna mendukung peningkatan kesejahteraan kerja.
3. Untuk sebaiknya lebih mengamati dan perbaikan dengan meningkatkan pengaruh budaya Perusahaan, pengembangan karier, dan kepuasan kerja terhadap *employee wellbeing* dengan umumnya berlaku supaya bisa dapat mempertahankan perusahaan

dan menarik serta untuk meningkatkan *Employee wellbeing* atau kepuasan kerja di perusahaan.